

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto.(2011), *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Arifah, S, Sri, W.(2016), “*Pengaruh Kangaroo Mather Care (KMC) Dua Jam dan Empat Jam Perhari Terhadap Kenaikan Berat Badan Lahir Rendah Preterm di RSUD Muhammadiyah Surakarta*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, pp.35-41.
- Ariyani, Ayu P. (2014), *Aplikasi Metode Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika, pp.78-82.
- Ariyani, Dwi, Sujiyatini, Endah. (2013), “*Pengaruh Durasi Waktu Metode Kanguru Terhadap dengan Peningkatan Berat Badan pada Bayi Baru Lahir Rendah*”, Journal Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, vol4,no. 2,pp.1-3.
- Astutik, Dyah P, Mutoharoh, S, Priyanti, R. (2015) “*Pengaruh Penerapan Metode Kanguru dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit KPU Muhammadiyah Gombong*”, Journal Involusio Kebidanan, vol.5, no.9, pp.65-78.
- Arikunto. S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Annual Neonatology Update. (2016), *Workshop Manajemen BBLR level 3 Batu Malang*.
- Bernie, Endyarni. (2013), *Perawatan Metode Kanguru (PMK) Meningkatkan Pemberian ASI*, didapatkan pada :20 Desember, 2016, dari <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi>.
- Buchari Lapau. (2015) *Metodologi Penelitian Kebidanan : Panduan Penulisan Protokol dan Laporan Hasil Penelitian*.
- Chan et al . (2016), “*What is Kangaroo Mather Care?systematic review of the literatur*”.Journal of global health, vol 6, no.1, pp.1-9.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2017), *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2016*, Surabaya : Dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur.

- Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. (2009), *“Pedoman Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) dengan Perawatan Metode Kanguru di Rumah Sakit dan Jejaringnya”*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Hidayat, A. (2009). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Tehnik. Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Heni Heriyeni. (2018), *Pengaruh Metode Kanguru terhadap Stabilitas Suhu Tubuh Bayi di Ruang Perinatologi RSUD Bengkalis*, vol XII, no.10 Oktober 2018.
- Konsensus Asuhan Nutrisi pada Bayi Prematur, IDAI, (2016)
- Kemenkes RI. 2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Lissauer, Tom, Avvroy Vanaroff. (2009), *At a Glance Neonatologi*, editor : Amalia Safitri, Jakarta : Penerbit Erlangga. Di Ruang Perinatologi RSUD H.Abdul, Manap Kota Jambi, Scientia Journal vol,8 no 1 Mei 2019.
- Lismawati. (2019) *Hubungan Dukungan Keluarga dan Sikap Ibu Dengan Pelaksanaan Perwatan Metode Kanguru pada Bayi Berat Lahir Rendah*
- Linda A, Erna Herawati. (2018), *Hubungan Pengetahuan sikap dengan pelaksanaannya Perawatan Metode Kanguru*, dari <http://doi.10.17509/JPKI.v4i2.13658>.
- Perinasia. (2010) *Program Manajemen Laktasi*, Jakarta, Bina Rupa Aksara.
- Pratisto, Arif. (2005) *Cara Mudah Mengatasi Statistik dan Media Komputindo Rancangan percobaan dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Kelompok Gramedia.
- Proverawati, Atikah, Ismawati, Cahyo, (2014), *BBLR Berat Badan Lahir Rendah*, Yogyakarta : Nuha Medika, pp. 12-13.
- Qori'llah S, Yeni Rustina, Nani Nurhaeni. (2011) *Penurunan Kecemasan Ibu dan Perbaikan Status Bangun-Tidur BBLR melalui Perawatan Metode Kanguru tahun 2011*.Jurnal Keperawatan Indonesia,vol 14,no 3 hal 193-198.
- Rahmayanti, (2011), *“Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru Terhadap Pertumbuhan Bayi, Pengetahuan, Sikap ibu dalam merawat BBLR di RSUD Cibabat Cimahi*. Stikes Jendral A. Yani Cimahi.

- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) . (2018) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2018. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop2018/hasil %20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop2018/hasil%20Riskesdas%202018.pdf)-Diakes Agustus 2018.
- Rulina Suradi,Piprim B Y. (2000), *Metode Kanguru sebagai Pengganti Inkubator untuk Bayi Berat Lahir Rendah*, dari <http://dx.doi.org/10.14238/sp2.1.2000.29-35>.
- SDKI. (2017). *Survei Demogravi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Sugiono. (2013) *Metode Penelitian Kwantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.CV
- Shilvia, Yelmi R, Elharisda G, (2015), “*Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Lahir Rendah*”,dari <http://dx.doi.org/10.22216/jit.2015.v9i1.24>.
- Soetjiningsih, IG. N. Gde Ranuh. (2016), *Tumbuh Kembang Edisi II*, Jakarta : EGC.
- Sudarti & Endang, K. (2010) *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita*, Yogyakarta : Nuha Medika, pp. 14-15,30-31.
- Supriatna. (2011). *Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor)*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- S.Supardi, Rustika. (2013) *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : TIM
- Siti Dewi Rahmawati. (2010), *Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Pertumbuhan Bayi Penegetahuan Ibu dalam Merawat BBLR di RSUD Cibabat Cimahi*, Stikes Jendral A.Yani Cimahi.
- Tri Budi Lestari, Yuni Sufyanti Arif, Ni Ketut Alif. (2014), *Faktor Pelaksanaan Kangaroo Mother Care pada Bayi BBLR* dari <http://dx.doi.org/10.20473/pmnj.v2i2.11795> home,vol 2 no 2, 2014
- WHO. (2003),”*Kangaroo Mather Care : a Practical Guide*”,Geneva : Department of Reproductive Health adn Reasearch, didapat pada : 5 Maret 2017, dari hwqlibdoc.who.int/publications.pdf.
- WHO. (2008), *Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir* : Panduan Untuk Dokter, Perawat & Bidan, Penerjemah oleh Nike Budhi Subekti, Jakarta : EGC.

Yuanita syaiful, Mukhlisotin, (2018), *Perawatan Metode Kanguru Meningkatkan Keberhasilan Pemberian ASI pada BBLR*, dari <http://doi:10.5281/zenodo.1402279>.